



DZIKIR SORE

DZIKIR SORE

١ - «اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ
 وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ
 ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
 وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا
 شَاءَ، وَسَعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يُؤْدُهُ
 حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ».

*Alloohu laa ilaaha illaa huwal hayyul qooyuum.
 Laa ta'khudzuhuu sinatuw wa laa nauum. Lahuu
 maa fis samaawaati wa maa fil ardh. Mang dzal
 ladzii yasyfa'u 'ingdahuu illaa bi idznih. Ya'lamu
 maa baina aidiihim wa maa kholfahum. Wa laa
 yuhiithuuna bi syai-im min 'ilmihii illaa bi maa
 syaa'. Wasi'a kursiyyuhus samaawaati wal ardh.
 Wa laa ya-uuduuhuu hifzhuhumaa. Wahuwal*

'aliyyul 'azhiim.

"Allah, tidak ada yang berhak disembah kecuali Dia Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluKNya), tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izinNya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Dan Kursi Allah meliputi langit dan bumi, dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Agung." (Shohih: HR. Al Hakim no. 2064)

٢ - «قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ الصَّمَدُ * لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ * وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ».

Qulhuwallohu ahad. Allohus shomad. Lam yalid wa lam yuulad. Wa lam yakul lahu kufuhan ahad.

"Katakanlah: Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat bergantung kepadaNya segala sesuatu. Dia tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan, dan tidak ada satupun yang setara denganNya."

«قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ * مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ * وَمِنْ
 شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ * وَمِنْ شَرِّ النَّفَاثَاتِ فِي
 الْعُقَدِ * وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ».

Qul 'a-uudzu birobbil falaq. Ming syarri maa kholaq. Wa ming syarri ghoosiqin idzaa waqob. Wa ming syarrin naffaa-tsaatifil uqod. Wa ming syarri haasidin idzaa hasad.

"Katakanlah: Aku berlindung kepada Robb Yang Menguasai waktu Shubuh, dari kejahatan apa-apa (mahluk) yang diciptakanNya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang-orang yang dengki apabila ia dengki."

«قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ * مَلِكِ النَّاسِ * إِلَهِ
 النَّاسِ * مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ * الَّذِي
 يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ * مِنَ الْجِنَّةِ وَ

النّاس». 5

Qul 'a-uudzu birobbin naas. Malikin naas. Illaahin naas. Ming syarril was-waasil khon naas. Alladzii yuwaswisu fii suduurin naas. Minal jinnati wan naas.

"Katakanlah: Aku berlindung kepada Robb (Yang memelihara dan menguasai) manusia, Raja manusia, Sembahan manusia: dari kejahatan (bisikan) setan yang tersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia." (Hasan: HR. Abu Dawud no. 5082. Masing-masing dibaca 3x)

٣ - «أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبُّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرٍّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرٍّ مَا بَعْدَهَا، رَبُّ

أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ
مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ».

*Amsaina wa amsal mulku lillah walhamdulillah,
laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah, lahul
mulku walahl hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in
qodir. Robbi as-aluka khoiro maa fii hadzihil lailah
wa khoiro maa ba'dahu, wa a'udzu bika min syarri
maa fii hadzihil lailati wa syarri maa ba'dahu.
Robbi a'udzu bika minal kasali wa su-il kibar.
Robbi a'udzu bika min 'adzabil fin naar wa
'adzabin fil qobr.*

"Kami telah memasuki waktu sore dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah semata, tiada sekutu bagiNya. Milik Allah kerajaan dan bagiNya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Rabbku, aku mohon kepadaMu kebaikan apa yang ada di sore ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahanatan apa yang ada sore ini dan kejahanatan sesudahnya. Wahai Rabbku, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Rabbku, aku berlindung kepadaMu dari

siksaan di Neraka dan siksaan di alam kubur.” (HR. Muslim no. 2723)

٤ - «اللَّهُمَّ وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ، وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ».

Alloohumma bika amsaina wa bika ashbahnaa wa bika nahyaa wa bika namuutu wa ilaikal mashiir.

“Ya Allah, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu sore, dan dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepadaMu (semua makhluk) kembali.” (Shohih: HR. Ibnu Majah no. 3868)

٥ - «اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرٍّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ

عَلَيَّ، وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ».

*Alloohumma anta robbii laa ilaha illa anta,
kholaqtanii wa anaa 'abduka wa anaa 'ala 'ahdika
wa wa'dika mas-tatho'tu. A'udzu bika min syarri
maa shona'tu. Abu-u laka bi ni'matika 'alayya wa
abu-u laka bi dzambii. Fagh-firlii fainnahu laa
yagh-firudz dzunuuba illa anta.*

"Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakanku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku padaMu (yaitu aku akan mentauhidkanMu) semampuku dan aku yakin akan janjiMu (berupa Surga untukku). Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmatMu kepadaku dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau." (HR. Al-Bukhari no. 6306)

٦ - «اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدْنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي

سَمِعْيٰ، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ».

Alloohumma 'aafinii fii badanii. Alloohumma 'aafinii fii sam'ii. Alloohumma 'aafinii fii bashoorii. Laa ilaaha illa anta. Alloohumma innii a'uudzu bika minal kufri wal faqr. Alloohumma innii a'uudzu bika min 'adzaabil qubri. Laa ilaha illa anta.

"Ya Allah, selamatkanlah tubuhku. Ya Allah, selamatkanlah pendengaranku. Ya Allah, selamatkanlah penglihatanku, tidak ada berhak disembah kecuali Engkau. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kekufuran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tidak ada yang berhak disembah kecuali Engkau." Dibaca 3x. (**Hasan:** HR. Abu Dawud no. 5090)

- «اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا

وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي
 دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي
 وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ
 خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي،
 وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْنَىَ مِنْ تَحْتِيْ.

Alloohumma innii as-alukal 'afwa wal 'aafiyah fid dunyaa wal aakhiroh. Alloohumma innii as-alukal 'afwa wal 'aafiyah fii diinii wa dun-yaya wa ahlii wa maalii. Allahumas-tur 'awrootii wa aamin row'aatii. Allahummahfazh-nii mim bayni yadayya wa min kholfii wa 'an yamiinii wa 'an syimaalii wa min fawqii wa a'udzu bi 'azhomatik an ughtala min tahtii.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebijakan dan keselamatan di dunia dan Akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebijakan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah

aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaranMu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh binatang berbisa atau tenggelam)." (Shohih: HR. Abu Dawud no. 5074)

-۸ «اللَّهُمَّ عَالَمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشَهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ».

*Alloohumma 'aalimal ghoibi wasy syahaadah faathiros samaawaati wal ardh. Robba kulli syai-
iu wa maliiakah. Asyhadu alla ilaha illa anta. A'udzu bika min syarri nafsi wa min syarris
syaythooni wa syirkihi, wa an aqtarifa 'alaa nafsi suu-an aw ajurrohu ilaa Muslim.*

"Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Rabb pencipta langit dan bumi, Rabb segala sesuatu dan yang merajainya. Aku

bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya (untuk berbuat syirik), dan aku (berlindung kepadaMu) dari berbuat kejelekan terhadap diriku atau menzolimi seorang Muslim.” (Shohih: HR. Abu Dawud no. 5067 dan At-Tirmidzi no. 3529)

٩ - «بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ».

Bismillaahilladzii laa yadhuurru ma’asmihi syai-un fil ardhi wa laa fis samaa’ wa huwas samii’ul ‘aliim.

“Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” Dibaca 3x. (Shohih: HR. Abu Dawud no. 5088)

١٠ - «يَا حَمِّيَّ يَا قَيْوُمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغْفِرُ، أَصْلَحْ
لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلَا تَكْلِنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ».

*Yaa Hayyu Yaa Qooyum, bi-rohmatika as-taghiits,
ash-lih lii sya'nii kullahu wa laa takilnii ilaa nafsi
thorfata 'ainin.*

"Wahai Rabb Yang Maha Hidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmatMu aku minta pertolongan, perbaiklah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekali pun sekejap mata." (Shohih: HR. Al-Hakim no. 2000)

١١ - «أَمْسَيْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَعَلَىٰ كَلِمَةِ
الْإِخْلَاصِ، وَعَلَىٰ دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ، وَعَلَىٰ مِلَّةِ
أَبِيِّنَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنْ
الْمُشْرِكِينَ».

Amsaina 'ala fithrotil islaam wa 'alaa kalimatil ikhlaash, wa 'alaa diini nabiyinaa Muhamadin shollallohu 'alaihi wa sallam, wa 'alaa millati abiina Ibroohiima haniifam muslimaaw wa maa kaana minal musyrikin.

"Di waktu sore kami di atas agama Islam, dan di atas

kalimat ikhlas (kalimat syahadat), dan di atas agama Nabi kami Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, dan di atas agama bapak kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, Muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik.” (Shohih: HR. Ahmad no. 15363)

١٢ - «رَضِيَتُ بِاللَّهِ رَبَّا، وَبِالإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا».

Rodhiitu billaahi robbaa wa bil-islaami diinaa, wa bi-muhammadin shollalloohu 'alaihi wa sallama nabiyya.

“Aku ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam sebagai Nabi.” (3x) (Shohih Lighoirih: HR. Ahmad no. 18967)

١٣ - «أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ».

Auudzu bikalimaatillaahit tammaati min syarri maa kholaq.

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahanan sesuatu yang diciptakanNya." (HR. Muslim no. 2709)

٤ - «سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ».

Subhaanalلوه wa bi-hamdiه.

"Maha Suci Allah, aku memujiNya." Dibaca 100x.
(HR. Muslim no. 2692)

